

## BAB V

### KESIMPULAN dan REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan bertujuan mengembangkan model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim sebagai satuan Pendidikan Luar Sekolah. Guna mencapai tujuan dimaksud maka dirumuskan tujuan utama dari penelitian ini, yaitu: (1) menggambarkan kondisi objektif kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di majelis taklim Siti Aisyah Telkom Witel Sumut-Barat Medan ; (2) mengembangkan model konseptual model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim; (3) mengimplementasikan model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim; (4) mengkaji efektivitas model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim.

Mengacu pada tujuan tersebut, maka berdasarkan analisis data dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kondisi objektif pembelajaran di majelis taklim Siti Aisyah Telkom Witel Sumut-Barat Medan masih bersifat konvensional, baik dari sisi materi, strategi pembelajaran maupun model pembelajarannya. Peningkatan perilaku Islam anggota majelis taklim tidak terukur karena tidak pernah dievaluasi.
2. Pengembangan model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim didesain dengan memadukan antara pendekatan sistem yang meliputi *input*, proses dan *output*, serta fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Unsur-unsur yang dikembangkan diperoleh setelah peneliti melakukan studi awal, analisis kebutuhan dan menetapkan bentuk desain pembelajaran yang dikembangkan. Adapun komponen-komponen yang dikembangkan itu bersumber dari: (1) kondisi awal yang dirasakan perlu disempurnakan, (2) kondisi baru yang perlu diciptakan dengan mekanisme

pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kajian pengembangan model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim memiliki perbedaan dengan pembelajaran yang biasa diselenggarakan. Hasil ini diperoleh dari pengukuran yang dilaksanakan melalui evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas tersendiri dimana inti dari pembelajaran ini adalah penentuan tema yang diintegrasikan dari pilar agama Islam yaitu aqidah, ibadah, akhlak dan muamalah. Model yang dikembangkan divalidasi oleh pakar pendidikan nonformal, pakar akademisi disiplin ilmu agama, nara sumber dan teman sejawat, sehingga menghasilkan pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim untuk diimplementasikan.

3. Implementasi model secara umum menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim telah teruji kelayakannya melalui teknik: analisis kualitas model, penilaian ahli, dan uji lapangan yang terdiri dari uji coba terbatas dan uji coba akhir. Hasil analisis kualitas model yang dilakukan secara sistemik, yakni mengenai isi, keterkaitan, dan prinsip-prinsip pengembangan model, yang secara khusus dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim di majelis taklim Siti Aisyah Telkom Witel Sumut-Barat Medan telah menghasilkan hubungan yang tepat antar komponen model. Dengan demikian, komponen model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim mencakup; rasional, tujuan, ruang lingkup model, produk model, kriteria keberhasilan model, dan keberadaan model memiliki isi yang tepat, berbobot, konsistensi, serta mudah dalam pemahaman dan penerapannya. Implementasi model ini telah menghasilkan model akhir pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim benar-benar dapat meningkatkan perilaku Islami ibu rumah tangga..

4. Model pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim yang dikembangkan dalam penelitian ini ternyata efektif dalam meningkatkan perilaku Islami ibu rumah tangga. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan secara signifikan skor perilaku Islami ibu rumah tangga setelah diadakan pembelajaran. Peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga ini seiring peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ibu terhadap konsep perilaku Islami. Dari hasil secara kuantitatif menunjukkan bahwa telah terjadi perbedaan secara nyata antara perilaku ibu rumah tangga sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran. sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik berbasis *webbed* dalam peningkatan perilaku Islami ibu rumah tangga melalui majelis taklim teruji efektif dalam memberdayakan perilaku peserta kegiatan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut.

### **1. Bagi lembaga PLS**

- a. Kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana pengembangan model-model pembelajaran sebagai bagian dari keilmuan PLS dalam menyikapi pelayanan kebutuhan belajar dan pendidikan masyarakat yang di rancang dalam suatu paket model pembelajaran.
- b. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan PLS terutama upaya menemukan dan menyebarkan model-model pembelajaran yang lebih aplikatif, inovatif dan produktif dalam membantu memfasilitasi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
- c. Hasil temuan penelitian ini dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan program dan kegiatan PLS terutama pelayanan masyarakat Islam.

2. Bagi Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Direktorat Masyarakat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dapat mensosialisasikan model pembelajaran ini kepada pengelola majelis taklim yang ada di Kota Medan.
3. Bagi pengelola majelis taklim; kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau panduan bagi pelaksanaan pembelajaran di majelis taklim secara terencana dan terprogram. Sehingga akhirnya akan menghasilkan peningkatan perilaku Islam dikalangan anggota majelis taklim Siti Aisyah Telkom Witel Sumut-Barat Medan Medan pada khususnya dan majelis taklim secara keseluruhan pada umumnya.
4. Peneliti Lanjutan
  - a. Perlu ada penelitian lanjutan untuk mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan keterbatasan hasil penelitian ini. Diharapkan dengan berbagai penelitian yang dilakukan dapat memperkaya khasanah empiris dan teoritis bagi pengembangan konsep pembelajaran tematik berbasis *webbed*.
  - b. Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan baik dari segi, kelompok sasaran atau subjek penelitian, desain penelitian yang digunakan, lokasi maupun siklus ujicoba, karena itu sangat diperlukan penelitian lanjutan oleh pihak lain menggunakan subjek yang representatif, dengan disain yang lebih lengkap sehingga model yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang lebih handal.
  - c. Hasil temuan yang dikembangkan dalam penelitian ini tidak untuk digeneralisasikan kepada semua kalangan, akan tetapi dapat juga menjadi bahan acuan pada kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik.